

**POLA INTERKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MASA COVID-19 DI KELAS II SDIT LUQMAN AL HAKIM
SLEMAN**



TESIS

Disusun oleh:

Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM: 19204080010

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
Nim : 19204080010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Kosentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk

Yogyakarta, 7 April 2021

Saya yang menyatakan



Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM. 19204080010

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
Nim : 19204080010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Kosentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 April 2021

Saya yang menyatakan



Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM. 19204080010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1622/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA MASA COVID-19 DI KELAS II SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDAN NURIL AHMAD FAUZI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080010
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607d2b3bb04da



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60dd0c5865309



Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 60d3bbe9aaba



Yogyakarta, 14 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60dd4b680d07c

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : INTERKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MASA COVI-19
DI KELAS II SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM : 19204080010

Prodi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Istiningsih, M.Pd.

()

Penguji I : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.P.d.

()

Penguji II : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal Rabu, 14 April 2021

Waktu : 16.00 s/d 17.00

Hasil/Nilai : A

Predikat : Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTERKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MASA COVID-19 DI KELAS II SDIT LUQMAN AL HAKIM
SLEMAN**

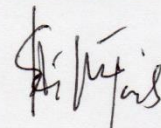
yang ditulis oleh:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM : 19204080010
Jenjang : Magister (S2)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 April 2021
Pembimbing,



Dr. Istipingsih, M.Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُسُلَنَا ۖ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا
ۖ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهٖ خُبْرًا ۖ قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي
لَكَ أَمْرًا ۖ قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَن شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ۗ

66. Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?". 67. Dia menjawab, "Sungguh, engkau tidak akan sanggup sabar bersamaku. 68. Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?". 69. Dia (Musa) berkata, "Insya Allah akan engkau dapati aku orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam urusan apa pun". 70. Dia berkata, "Jika engkau mengikutiku, maka janganlah engkau menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku menerangkannya kepadamu".¹

(QS. Al-Kahf ayat (18):66-70)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Panca Cemerlang Tangerang), hlm. 301.

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Wildan Nuril Ahmad Fauzi, 19204080010, "*Pola Interkasi Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 Di Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman*". Thesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi siswa dalam pembelajaran matematika dan pola interaksi guru dan siswa yang terjadi saat pembelajaran matematika dan desain pola interaksi guru dan siswa untuk pembelajaran matematika masa Covid-19 di kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggabungkan berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan riangulasi teknik dan sumber.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kondisi siswa pada posisi Determinan 1 terdapat 10 orang siswa, pada posisi Determinan 3 terdapat 3 orang siswa, pada posisi Determinan 4 terdapat 7 orang siswa, dan pada Determinan 2 tidak ada siswa pada posisi ini. 2) Pola interkasi guru dan siswa pola *delegating* sebagai pola akademik tinggi dan motivasi belajar tinggi, *telling* sebagai pola akademik yang tinggi dan motivasi rendah, lalu *selling* sebagai pola akademik tinggi dengan motivasi rendah, dan *participating* sebagai pola akademik rendah dan motivasi belajar tinggi. 3) Desain pola interaksi *selling* guru harus dapat memiliki tujuan untuk mengarahkan, memandu atau mengontrol siswa, pada pola *telling* guru harus dapat mendorong siswa dengan penguatan motivasi belajar saat pembelajaran dan guru tidak melepaskan siswa tersebut dan guru harus berkomunikasi dua arah, pola *delegating* pola ini siswa hanya diberikan motivasi dan guru hanya memastikan kondisi siswa tersebut sebab siswa sudah dipercayai belajar mandiri.

Kata kunci: Pola Interaksi, Guru dan Siswa.

ABSTRACT

Wildan Nuril Ahmad Fauzi, 19204080010, “*Intercation of Teachers and Students in the Process of Learning Mathematics During Covid-19 in Grade II SDIT Luqman Al Hakim Sleman*”. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The purpose of this study is to find out the condition of students in mathematics learning and the interaction patterns of teachers and students that occur during mathematics learning and the design of interaction patterns of teachers and students for mathematics learning during Covid-19 in grade II of Sd Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman.

The research uses a qualitative approach with this type of case study research. The subject of the study in this study was a teacher. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. Data analysis techniques used by researchers are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity checking techniques combine various data collection techniques and existing data sources. Researchers use carefree techniques and sources.

This study shows that: 1) The condition of shiva in determinant position 1 there are 10 students, in determinant position 3 there are 3 students, in Determinan 4 position there are 7 students, and in Determinant 2 there are no students in this position. 2) Interaction patterns of teachers and students delegating patterns as high academic patterns and high learning motivations, telling as high academic patterns and low motivation, then selling as high academic patterns with low motivation, and participating as low academic patterns and high learning motivation. 3) The design of the interaction pattern of selling teacher should be able to have the purpose to direct, guide or control the student, on the telling pattern the teacher should be able to encourage students by strengthening the motivation of learning when learning and the teacher does not release the student and the teacher must communicate two ways, the pattern of delegating this pattern of students is only given motivation and the teacher only ensures the condition of the student because the student is trusted to learn independently.

Keywords: *Interaction Patterns, Teachers and Students.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Dr. Istiningasih M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, kemudian memberikan petunjuk dalam penelitian tesis ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta telah memberikan pengalaman kepada saya dalam penelitian yang beliau lakukan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Bapak Drs. Ahmad Burhani M.Si., yang telah mengizinkan penelitian di SDIT Luqman Al Hakim Sleman, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian tesis ini, termasuk juga buat bapak Novi Afriadi, S.H., M.Pd., selaku kepala baru SDIT Luqman Al Hakim Sleman yang telah berkenan membantu.
8. Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Sleman, terutama kepada Guru kelas II C ibu Yuli Setiawati, M.Pd, siswa kelas II C yang telah membantu pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti. Kemudian segenap para *Staff* Tata Usaha yang telah membantu dalam surat menyurat penelitian.

9. Orang tua saya tercinta Ayah H. Hozin Ghozali dan Ibu Lestari Ningsih Handayani yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap menempuh pendidikan, kemudian kakak tercinta Wilda Arinni Nurul Fauziyah.
10. Keluarga selama di Yogyakarta Yusril Bhakti, Fiqri Agung, Nikhen, Galih Yogiswara, Restu P. yang sudah memberikan rasa nyaman dan hangatnya kekeluargaan setiap harinya didalam rumah.
11. Teman-teman di PGMI S1 angkatan 2014 dan teman-teman seperjuangan PGMI S2 angkatan 2019 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
12. Sahabat-sahabat saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga, Yuli Setiawati, Permadi Dwi Sahputra, Ridzki Prasetyo, Firdhaus ansar, Kris Pauta Manto, Niluh Ayu, Muhamat Iksan, Muqoddar Rosyadi, Jeki Sahrawi, Naufal Kurniawan, Seka Andrian, Ahmad Noviansah, Muhammad Sufyan Atsauri, semoga persahabatan dan kekeluargaan ini tetap terjalin sampai akhir nanti, semoga sukses juga buat kalian semua.
13. Teman-teman guru di SDIT Luqman Al Hakim Sleman tempat saya bekerja, mencari pengalaman, mencari ilmu-ilmu yang belum pernah saya dapatkan dilingkungan pendidikan, saya ucapkan terimakasih sudah mau membimbing saya dalam mengajar.

14. Teman-teman organisasi IKMP Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Menteri riset dan kepenulisan yang telah memberikan semangat dan motivasi.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis ini dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 April 2021
Peneliti

Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM. 19204080010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Desain Penelitian.....	9
2. Lokasi Penelitian.....	10
3. Subjek Penelitian	11
4. Jenis Data dan Sumber Dara.....	14
5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
6. Teknik Analisis Data	19
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	21

BAB II KERANGKA TEORI INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

A. Landasan Teori.....	24
1. Interaksi	24

a.	Pengertian Interaksi	24
b.	Interaksi Guru dan Siswa	24
2.	Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI	26
a.	Ciri-ciri Pembelajaran Matematika SD/MI	26
b.	Fungsi Pembelajaran Matematika SD/MI	28
c.	Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI	29
3.	Kepemimpinan	31
a.	Pengertian Kepemimpinan	31
b.	Prinsip-Prinsip Kepemimpinan	33
c.	Fungsi Kepemimpinan	35
d.	Gaya Kepemimpinan	36
e.	Model Gaya Kepemimpinan	37
f.	Gaya Kepemimpinan Situasional	39
g.	Dimensi dan Indikator Kepemimpinan	42
4.	Motivasi Belajar	43
a.	Pengertian Motivasi Belajar	43
b.	Fungsi Motivasi Belajar	46
c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	49
d.	Indikator-Indikator Motivasi Belajar	50
e.	Peran Motivasi Belajar	52
5.	Kemampuan Akademik	54
a.	Pengertian Kemampuan	54
b.	Jenis-jenis Kemampuan	56
6.	Komunikasi Dengan Media Pembelajaran Daring	57
a.	Komunikasi	57
b.	Pembelajaran Daring	58
c.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	61
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	65

BAB III. DESKRIPSI SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN SLEMAN

A.	Profil Sekolah	70
B.	Letak Geografis	72
C.	Visi dan Misi	73
D.	Program Sekolah	73
E.	Kondisi dan Jumlah Rombongan Belajar	75
F.	Kondisi dan Jumlah Guru	76
G.	Prestasi SDIT Luqman Al Hakim Sleman	76

BAB IV PEMBAHASAN

A. Kondisi Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman.....	78
1. Kondisi Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik	84
2. Kondisi Siswa Berdasarkan Motivasi Belajar	87
B. Pola Interaksi Guru dan Siswa Saat Pembelajaran Matematika Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman	93
C. Desain Pola Guru dan Siswa Untuk Pembelajaran di Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman.....	109

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
C. Penutup.....	121

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	129
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Cheek List</i> Pertanyaan Terhadap Motivasi Belajar	22
Tabel III.1 <i>Prestasi Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Dalam Cabang Lomba Matematika</i>	77
Tabel IV.1 Pola Interaksi <i>Delegating</i> Guru dan Siswa Kelas II C.....	102
Tabel IV.2 Pola Interaksi <i>Telling</i> Guru dan Siswa Kelas II C	103
Tabel IV.3 Pola Interaksi <i>Selling</i> Guru dan Siswa Kelas II C	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Gaya Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard	41
Gambar IV.1 Diagram Kemampuan Akademik Siswa Kelas II C.....	85
Gambar IV.2 Diagram Motivasi Belajar Kelas II C.....	89
Gambar IV.3 Kondisi Siswa di Kelas II C	91
Gambar IV.4 Diagram Pola Interaksi Guru dan Siswa	107
Gambar IV.5 Desain Pola Interaksi Guru dan Siswa di Kelas II	112
Gambar IV.6 Posisi Siswa Kelas II C Sesuai Dengan Keadaan	114
Gambar IV.7 Diagram Tesa Pola Interaksi Guru dan Siswa.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Desain Pola Interaksi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika di kelas IIC	129
Lampiran II	: <i>Cheek List</i> Pertanyaan Guru	136
Lampiran III	: Jawaban Soal Matematika	138
Lampiran IV	: Soal Matematika	140
Lampiran V	: Dokumentasi <i>Google Meet</i>	141
Lampiran VI	: Dokumentasi Kegiatan Pembagian Bahan Ajar	142
Lampiran VII	: Dokumentasi <i>Moodle Sinau</i>	144
Lampiran VIII	: Transkrip Jawaban Soal Matematika.....	146
Lampiran IX	: Transkrip Wawancara <i>Cheek List</i>	166
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Tesis.....	188
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal Tesis.....	189
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian Sekolah.....	190
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	192
Lampiran XIV	: <i>Curriculum Vitae</i>	193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan yang menyebabkan perubahan perilaku ke arah lebih baik. Dalam pengertiannya Interaksi terdiri dari kata inter (antar), dan aksi (kegiatan). Jadi interaksi adalah kegiatan timbal balik. Dari segi terminologi “interaksi” mempunyai arti hal saling melakukan aksi; hubungan; mempengaruhi; antar hubungan. Interaksi selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Secara kodrati manusia selalu hidup bersama. Hidup bersama antar manusia berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian kegiatan hidup manusia selalu dibarengi proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu sengaja maupun tidak sengaja.²

Proses interaksi belajar-mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/ subjek belajar) yang sedang melaksan

² Sardirman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20.

kegiatan belajar dari pihak lain.³ Sudjana dalam permatasari menyat interaksi belajar mengajar dapat dilihat dalam empat hal yaitu tanya jawab atau dialog antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, bantuan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, baik secara individu maupun kelompok, teguran guru, dan peran guru sebagai fasilitator.⁴ Sedangkan sadirman dalam dimiyanti dan Mudjiono menyatakan bentuk-bentuk interaksi, berupa penjelasan, diskusi, pertanyaan, refleksi atau persetujuan yang digun untuk mencapai tujuan dalam penyelesaian masalah.⁵

Guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Peranan tersebut terlihat dari peran guru dalam pengelolaan kelas. Dalam mengelola kelas, guru secara umum memiliki peran yang dominan sebagai demonstrator, pengelola kelas, guru secara umum memiliki peran yang dominan sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator.⁶ Dari peranan dominan tersebut, guru dihadapkan pada suatu kemampuan untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai penyampai pesan ilmu pengetahuan dan juga sebagai warga

³ Sardirman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 2.

⁴ I. Permatasari, M. A Rudhito, H. J Sriyanto., “Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Topik Kaidah pencacahan dengan Menggunakan Buku Ajar di Kelas XI IPA”, Prosiding, (Yogyakarta, Lambung Pustaka UNY, 2011), hlm 283-292. <http://eprints.uny.ac.id/view/subjects/snmpm=5F2011.html>.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 120.

⁶ Rusman., *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 62-64.

belajar. Dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa anak didik kepada tingkat keberhasilan.⁷

Indrawati telah melakukan penelitian dengan judul *Interaction Analysis of Class II SLTPN 1 Palembang: The Study of Spoken Discourse Interaction in Indonesian Language*.⁸ Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa sebuah pelajaran terdiri dari beberapa transaksi, pertukaran, gerak, dan tindak. Dalam setiap pelajaran, transaksi terdiri penerangan, pancingan dan pengarahan. Pergantian antartransaksi ditandai oleh pergantian topik/fokus pembicaraan. Dengan penanda baiklah, sekarang. Dalam setiap pertukaran, pola gerak pembuka, respons, tindak lanjut dari guru maupun gerak pembuka yang dimulai oleh siswa dan respon dari guru. Bentuk tindak yang mendominasi adalah penanda, nominasi, elistasi, jawaban, persetujuan, tawaran, pengecekan, pemeriksaan, isyarat, dorongan, evaluasi, reaksi, direktif, dan informasi.

Penelitian Parwanti dengan judul “Analisis Wacana Lisan dalam Interaksi Kelas Taman Kanak-Kanak Bhakti Asuhan Palembang”.⁹ Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi di dalam kelas bervariasi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pola yang dapat dilihat dari pola-pola pertukaran, giliran, gerak dan tindak. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian Sari dengan

⁷ Sardirman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 2.

⁸ S, Indrawati, “*Interaction analysis of class II SLTPN 1 Palembang: The Study of Spoken discourse interaction in Indonesian language*”, (Undergraduate thesis, Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Indonesia, 2001).

⁹ S, Parwanti, *Analisis Wacana Lisan Dalam Interaksi Kelas Taman Kanak-Kanak Bhakti Asuhan Palembang* (Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia, 2003), hlm. 48.

judul “Interaksi Kelas antara Guru dan Murid dalam Kegiatan Belajar Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Palembang”.¹⁰ Penelitian ini menyimpulkan pola pertukaran interaksi kelas terdiri dari pelajaran yang berisi beberapa transaksi, pertukaran gerak, dan tindak. pola pertukaran yang dominan adalah guru-murid-guru-murid. Oleh karena itu, struktur gerak umumnya berpola fokus-respons-inisiasi-respons. Selain itu bentuk-bentuk tindak pengisi slot gerak inisiasi, fokus, respons, dan tindak lanjut adalah tindak penanda, pengantar, elisitasi, direktif, informatif, jawaban, rekasi, penunjukkan, pengakuan, dan evaluasi.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, betapa pentingnya interaksi guru dan siswa yang terjalin dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Interaksi yang terjadi didalam kelas tidak hanya menunjukkan hubungan interpersonal guru dan siswa, tetapi juga adanya kemampuan mengaktualisasikan diri, kemampuan itu seperti guru dan siswa dalam merealisasikan atau mengkodekan pengalaman ke dalam bentuk linguistik yang sesuai dengan latar, topik hubungan sosial, dan hubungan psikologisnya, membentuk hubungan sosial yang baik di dalam kelas.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik. Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 pada Lampiran IV tentang Pedoman Umum Pembelajaran dinyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu:

¹⁰ Sari A. P. I., *Interaksi Kelas Antara Guru dan Murid Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Palembang* (Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia, 2011), hlm. 78.

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.¹¹ Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 adalah matematika. Cokroft mengemukakan bahwa pelajaran matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri.¹² Oleh karena itu, seseorang perlu belajar matematika, sebab dengan belajar matematika dapat memiliki sikap yang tekun, kritis, berpikir logis, bertanggungjawab dan mampu menyelesaikan masalah. Selain itu, matematika juga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai sarana dalam pemecahan masalah kehidupan,¹³

Materi pelajaran matematika di kelas II salah satunya adalah materi tentang nilai dan kesetaraan pecahan mata uang merupakan salah satu pokok bahasan yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah tia selaku guru kelas II C, materi yang sedang diajarkan pada pembelajaran di tema 5 ini siswa diharapkan dapat belajar mengenal jenis-jenis uang rupiah terbaru disertai dengan gambar uang aslinya.¹⁴ Untuk mengajarkan materi ini tentunya guru dituntut dapat mengembangkan cara kebiasaan belajar yang sebaik-baiknya

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013: Implementasi Kurikulum* (Jakarta, 2013)

¹² H, Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 67.

¹³ E. S Misel, "Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa", *Metoda Didaktik*, 10 (2), 2016, hlm. 27-36.

¹⁴ Wawancara Ibu Yuli Setiawati, Guru kelas II C SDIT Luqman Al Hakim Sleman, di Ruang Kelas SDIT Luqman Al Hakim Sleman, tanggal 10 Desember 2020.

dikelas, selanjutnya sangat diharapkan guru dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga murid dapat belajar secara efektif.¹⁵

SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu yang ada di Yogyakarta. Sekolah mempunyai Visi “Qurani, Mandiri, Berprestasi dan Peduli Lingkungan” ini mempunyai target hafalan 10 Juz dengan tahsin yang baik, sekolah yang baru didirikan pada tahun 2014 ini sudah mendapat sertifikat dari Pengurus Pusat Sekolah Islam Terpadu. Sekolah ini juga memiliki berbagai prestasi yang telah diperoleh baik tingkat nasional maupun internasional.

Pada masa pandemi Covid-19, solusi yang dilakukan SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman menggunakan aplikasi *moodle* dan *google meet*. Dimana untuk platform *moodle* khusus sebagai sebuah sistem manajemen pembelajaran dan *google meet* sebagai tempat berkomunikasi, interaksi dalam ruang lingkup pembelajaran jarak jauh. Dalam penggunaan media *moodle* dan *google meet* guru sudah menggunakannya semaksimal mungkin saat pembelajaran daring.

Dalam penggunaan *google meet* guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran, ustadzah Tia mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi ini sangat membantu dan berperan penting dalam proses pembelajaran. Karena guru bisa mengetahui berbagai macam kemampuan yang dimiliki siswa dalam satu kelas saat proses pembelajaran daring. Guru sebagai

¹⁵ A. Ahmadi dan W. Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 89.

seorang pemimpin dikelas juga harus bisa menentukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa baik dari kemampuan akademik dan motivasinya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kepemimpinan dari Hersey dan Blanchard melalui *telling* (tinggi tugas dan rendah hubungan), *selling* (tinggi tugas dan tinggi hubungan), *participating* (rendah tugas dan tinggi hubungan), *delegating* (rendah tugas dan rendah hubungan).¹⁶ Sehingga Guru juga bisa memposisikan setiap anak apakah ia masuk dalam anak yang mudah dalam belajar ataukah malah sebaliknya. Sehingga pengajaran yang kreatif dari seorang guru bisa menumbuhkan interaksi yang baik kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tersebut, bahwa interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dibutuhkan kemampuan guru dalam mengetahui kondisi siswanya. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui **“Interaksi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 di Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kondisi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 di Kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman?

¹⁶ Paul Hersey, dan H. Kenneth Blanchard, *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Edisi 4 (Jakarta: Erlangga. 1995), hlm. 179.

2. Bagaimana Pola Interaksi Guru dan Siswa yang Terjadi Saat Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 di Kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman?
3. Bagaimana Desain Pola Interaksi Guru dan Siswa Untuk Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 di Kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan:
 - a. Mendiskripsikan kondisi siswa kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman.
 - b. Mendiskripsikan pola interaksi guru dan siswa kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman.
 - c. Menghasilkan bentuk pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran kelas II SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Menambah dan memperkaya teori, wawasan, pengetahuan dan pemikiran tentang pola interaksi guru dan siswa.
 - 2) Memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti, pendidik, Lembaga pendidikan dan pembaca pada umumnya.

- b. Kegunaan secara praktis
 - 1) Bagi sekolah
 - a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan pola interaksi guru dan peserta didik
 - b) Meningkatkan profesionalitas dalam melaksanakan tugas guru terutama dalam melaksanakan interaksi dalam pembelajaran
 - 2) Bagi guru dan lembaga pendidikan
 - a) Memberikan pedoman dan membimbing bawahannya untuk melaksanakan tugasnya dengan professional dalam melaksanakan interaksi.
 - b) Memberikan pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepemimpinan guru terhadap siswa.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁷ Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode studi kasus. Kancan penelitian ini berada di MIN 2 Sleman. Pendekatan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 16.

kualitatif dipakai karena pertimbangan masih samar-samarnya masalah yang diangkat dalam penelitian ini,¹⁸ yaitu pola interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika masa covid-19 di kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman. Dengan demikian perlu di selidiki lebih lanjut untuk memperjelas dan melihat secara lebih terang permasalahan tersebut. Adapun metode penelitiannya adalah studi kasus.

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*. Bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata.¹⁹

Jadi karena dalam penelitian ini menyangkut tentang Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran yang di sesuaikan dengan teori Hersey dan Blanchard, maka peneliti berusaha membuat desain pola untuk dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman yang beralamat di Jl. Palagan Tentara Pelajar No.52, Sedan,

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 50.

¹⁹ Robert K. Yin, *Studi Kasus & Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut dikarenakan sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan platform *moodle* dan *google meet*. Kemudian sekolah tersebut juga sangat dekat dengan peneliti, karena peneliti merupakan bagian dari tenaga pendidik di SDIT Luqman Al Hakim Sleman.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah kata yang memiliki beberapa arti yaitu pokok pembicaraan, pokok bahasan, pokok kalimat, pelaku, dan orang, benda atau tempat yang diamati sebagai sasaran.²⁰

Secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan. Informan adalah “orang dalam” pada latar pendidikan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar kondisi penelitian. Informan harus memiliki banyak pengalaman tentang lokasi penelitian. Sedangkan, kewajibannya adalah secara suka rela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim peneliti dengan kebaikannya dan kesukarelaannya, ia dapat

²⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, *KBBI Daring (Dalam Jaringan)*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Subjek> pada 11 November 2017, Pukul 14:48 WIB.

memberikan pandangan dari segi “orang dalam” tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar (lokasi) penelitian tersebut.²¹

Subjek penelitian dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.²² *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga dalam pengambilan sumber data, subjek yang di jadikan narasumber adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami situasi sosial yang akan diteliti. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus penelitian, beberapa orang yang dipandang layak untuk dijadikan subyek penelitian sebagai berikut.

a. Guru kelas II

Dalam penelitian ini guru kelas II yang di ambil hanya berjumlah satu orang. Hal ini karena peneliti dapat fokus dalam mencari informasi yang dilakukan secara daring. Guru kelas II di SDIT Luqman Al Hakim Sleman, yakni Ustadzah Yuli Setiawati, M.Pd atau yang akrab di panggil dengan Ustadzah Tia. Ustadzah Tia mengampu kelas II C dengan Jumlah 20 siswa.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.195-196.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 300.

b. Siswa kelas II

Dalam penelitian ini siswa yang diambil adalah siswa kelas II C dengan jumlah 20 siswa yang bernama, Sakura Hayfa Khairunnisa, Kamania Natha Rinaldi, Kinar Ramidhiya Prasanti, Anisatuz Zahra, Khayla Azzahra Yoriputri, Kianayu Aisyah Putribayu, Adhwa Azkya Aridhah, Ravisya Zahrasyifa Lesmana, Fathinia Hafidza Dinara, Khansa Nabilah Hasna, Kuni Nisa Tsabita Dzakiya, Aulia Rizky Widyarto Putri, Cahaya Ramdhania Putri A., Marwah Atha Adifa, Nida Ummu Hanifah, Zahira Khairunnisa Abidah, Aisha Lutfi Azka, Ayuhara Kaysha Nirwasita, Balqis Zalikha Farafishah, Falaura Nayyira Arli.

Objek merupakan benda, hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan dan sebagainya.²³ Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa saja yang layak dijadikan objek penelitian kita.²⁴ Objek penelitian dalam penelitian ini pola interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masa covid-19 di kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman.

²³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, KBBI Daring....

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*...., hlm.199.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani.²⁵ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian. Peneliti akan mengambil data primer dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subyek dan obyek yang telah ditentukan oleh peneliti yakni dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Ustadzah Tia secara daring melalui *google meet* di kelas II C SDIT Luqman Al Hakim Sleman.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.²⁶ Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan interkasi guru dan siswa dalam proses

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

²⁶ *Ibid*, hlm. 137.

pembelajaran.

5. Teknik Pengumpulan data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti juga menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang akurat penyusun dalam pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan Moderat

Partisipan moderat (*moderat participation*): means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.²⁷

Teknik observasi partisipan akan digunakan untuk melihat bagaimana bentuk interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui platform *google meet*. Sekaligus di dalamnya observasi terhadap komunikasi dalam pembelajaran di kelas. Data dikumpulkan dengan teknik ini adalah data kemampuan akademik siswa, kemampuan motivasi guru dalam pembelajaran di kelas II C.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 227.

Situasi yang diamati adalah bagaimana terjadinya interaksi guru dan siswa.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²⁸

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka untuk tujuan pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama. Keterlibatan yang relatif lama inilah yang menjadi karakter unik dari wawancara mendalam.²⁹

Wawancara mendalam bisa dikatakan sebagai wawancara tidak

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 212.

berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁰ Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara.³¹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah guru kelas II C SDIT Luqman Al Hakim Sleman Ustadzah Yuli Setiawati, M.Pd. wawancara dilakukan peneliti dengan cara bertemu secara langsung di sekolah dan melakukan komunikasi melalui *whatsapp*.

c. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen adalah catatan peristiwa khusus, untuk penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya jika di

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 233-234.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 233-234.

dukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Selain itu penelitian yang kredibel juga didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.³²

Metode ini merupakan salah satu metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.³³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³⁴

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan beberapa hal berikut ini:

- 1) Dokumen dan/atau foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas II C yang menggunakan platform *google meet*.
- 2) Dokumen dan/atau foto-foto pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar di

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.82-83.

³³ *Ibid*, hlm. 82-83.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 240.

sinau *moodle*.

- 3) Dokumen dan/atau foto yang menunjukkan Tindakan penunjang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Data dan/atau dokumen pendukung tentang pembelajaran daring SDIT Luqman Al Hakim Sleman

6. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisa data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisis data penelitian akan menggunakan teknik analisis interaktif model Miles-Huberman, Milies dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi).³⁵

a. Pengumpulan Data

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 92.

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data yang dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subjek penelitian dan lain sebagainya. Peneliti melakukan pengumpulan data dari peserta didik, guru, dan kepala sekolah.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.³⁶ Oleh karena itu reduksi berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.³⁷

c. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 408.

³⁷ Yusuf. A Muri, *Metode Penelitian: Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 408.

³⁸ Yusuf. A Muri, *Metode Penelitian: Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 249.

Peneliti menyajikan hasil reduksi data menggunakan gambar tabel dan gambar sehingga data lebih mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (menarik kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁹

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam memeriksa keabsahan data dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data di mana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁰ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

³⁹ *Ibid*, hlm. 253.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 343.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya didapatkan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.⁴¹

Pengecekan data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, tabel *check list*, observasi dan dokumentasi seperti mengikuti kegiatan *google meet* dengan cara mengorganisasikan data dan memilih yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data melalui *table check list* pertanyaan kepada guru tentang motivasi belajar siswa. Masing-masing pertanyaan memiliki skor yang berbeda dari tiap pilihan jawabannya.

No	Nama Siswa	Pertanyaan					Total/rata-rata
		Keseriusan dalam mengerjakan tugas	Kekuatan usaha belajar dibanding temannya	Selalu mengajukan pertanyaan	Teguh dan yakin terhadap pertanyaan	Tantangan memecahkan soal-soal yang sulit	
1	Sakura Hayfa Khairunnisa						
2	Kamania Natha Rinaldi						

Tabel I.1
Cheek List Pertanyaan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 370.

Dilakukan perhitungan dengan:

$$\text{Rendah (R)} = 1,2$$

$$\text{Tinggi (T)} = 3,4$$

Dalam menganalisis data kemampuan siswa dari pengerjaan soal matematika berperingkat 1 sampai dengan 4.

- a) “Jawaban benar”, “proses benar”. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4
- b) “jawaban benar”, “proses salah”. Kondisi ini diberi nilai 3
- c) “jawaban salah”, “proses benar”. Diberi nilai 2
- d) “jawaban salah”, “proses salah”. Kondisi ini tentunya paling rendah diberi nilai 1

Kemudian dari jumlah skor masing-masing nomor soal dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah soal untuk menemukan hasil keseluruhan, sehingga bisa menentukan tinggi dan rendahnya.

Rumus: Jumlah keseluruhan : 5 =

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian dilapangan dan setelah diolah tentang interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran matematika kelas II di SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peta kondisi siswa di kelas II C dengan jumlah 20 siswa, Determinan 1 (D1) menjelaskan kondisi siswa dengan kemampuan akademik dengan motivasi belajar yang tinggi terdapat 10 orang siswa, pada Determinan 3 (D3) dijelaskan bahwa siswa memiliki kemampuan akademik yang tinggi namun motivasi rendah terdapat 3 orang siswa, selanjutnya Determinan 4 (D4) dijelaskan bahwa siswa memiliki kemampuan akademik rendah dan motivasi rendah, pada Determinan ini terdapat 7 orang siswa, pada Determinan 2 (D2) tidak ada siswa kelas II C yang masuk kedalam kemampuan akademik rendah dengan motivasi yang kuat.
2. Pola interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas II C dengan menggunakan *delegating* sebagai pola siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan motivasi belajar tinggi, *telling* sebagai pola siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan motivasi

rendah, lalu *selling* sebagai pola kemampuan akademik tinggi dengan motivasi rendah, dan *participating* sebagai pola kemampuan akademik rendah dan motivasi belajar tinggi.

3. Desain pola interaksi untuk pembelajaran dikelas II berada di pola *selling*, Guru harus dapat memiliki tujuan untuk mengarahkan, memandu atau mengontrol siswa, pada pola *telling* guru harus dapat mendorong siswa dengan penguatan motivasi belajar saat pembelajaran dan guru tidak melepaskan siswa tersebut dan guru harus berkomunikasi dua arah, pola *delegating* pola ini siswa hanya diberikan motivasi dan guru hanya memastikan kondisi siswa tersebut sebab siswa sudah dipercayai belajar mandiri.

B. Saran

1. Bagi guru kelas II, Gaya kepemimpinan Hersey dan Blanchard terdapat empat pola gaya kepemimpinan yaitu *telling*, *selling*, *participating*, dan *delegating*, gaya kepemimpinan ini dapat digunakan untuk guru dalam memimpin kelas, dan dapat berpengaruh yang tinggi terhadap interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas II C SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Sleman, dan umumnya bagi semua sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan alat analisis lainnya sehingga bisa menyempurnakan hasil penelitian ini, selain itu

penyertaan variabel dan sekolah agar diperbanyak sehingga didapatkan data yang lengkap.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya, Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada jungjungan kita Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Interaksi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 di Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman”. Peneliti menyadari betul penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Pada dasarnya penyusunan tesis ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan dan kelemahan khususnya yang ada pada guru di kelas II C SDIT Luqman Al Hakim Sleman, namun dari itu peneliti ingin berusaha membantu memberikan masukan agar dapat dijadikan pengetahuan kepada guru dalam melihat kondisi siswanya dalam pembelajaran.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, baik itu dari segi tenaga, pikiran, waktu dan tempat. Peneliti telah berusaha untuk semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini, namun karena keterbatasan tentunya dalam tesis yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan hati peneliti mengharapkan saran, kritik dan masukan dari

semua pihak yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam tesis ini.

Peneliti berharap semoga amal baik yang telah diberikan dalam membantu penyelesaian tesis ini mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT dan mendapat Safaat dari Nabiyullah Muhammad SAW. Semoga hasil karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- A, M. Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- A. Pangondian, Roman., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0”. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 2019, hlm. 57.
- A.M. Sadirman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahmadi, A., dan Supriyono, W., *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Albitar S, Syarifudin, Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2020, hlm. 31.
- Albitar S. Syarifudin., “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2020, hlm. 33.
- Albitar Septian Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, Vol 5, No 1, DOI: <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>, 2020.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basilaia, G. and Kvavadze, D., “Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia,” *Jurnal Pedagog. Res.*, vol. 5, no. 4, 2020.
- Connie, Chairunnisa., *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.

- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dindin dkk. Jamaludin., “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi”. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, hlm 3.
- Djohar dan Istingisih, *Filsafat Pendidikan KI Hadjar Dewantara Dalam Kehidupan Nyata*, Yogyakarta: Suluh Media, 2017.
- E, Theodorou., & D. Bloome., Analyzing teacher-student and student-student discourse. In Green, L. J. & O. J. Green (Eds.), *Multiple perspective analyses of classroom discourse*. Englewood Cliffs, NJ: Ablex Publishing Corporation, 1988.
- Erni Munastiwi, “Colorful Online Learning Problem of Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic”, *Al-Ta’lim Journal UIN Imam Bonjol*, 27 (3), 2020, hlm. 227-235.
- Gatato, Muksetyo., dkk., *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Hafidin, “Pola Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pendidikan Perpektif Al-Qur’an (Studi Kasus di MTs Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta Tahun 2011-2012)”, *Tesis*, Surakarta: Program Pascasarjana Magister Pendidikan Islam, 2012.
- Hafied, Cangara., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Harbani, Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Haris, Mudjiman., *Belajar Mandiri*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers 2007.
- Hersey, Paul., dan Blanchard, H. Kenneth., *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendaaygunaan Sumber Daya Manusia*, Edisi 4. Jakarta: Erlangga. 1995.

- Indrawati, S. "Interaction Analysis of Class II SLTPN 1 Palembang: The Study of Spoken Discourse Interaction in Indonesian Language", *Tesis*, Indralaya, Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, 2001.
- Indrawati, S., "Interaction analysis of class II SLTPN 1 Palembang: The Study of Spoken discourse interaction in Indonesian language", *Undergraduate Thesis*, Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Indralaya, Indonesia, 2001.
- Intan, Mutia, dan Leonard, "Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi". *Jurnal Faktor Exacta* 6(4), 2013, hlm. 282.
- Isman, Mhd. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar, 2016.
- Jansen Sinamo, 8 Etos Kerja Profesional, Jakarta: Institut Dharma Mahardika., 2011.
- Kasmawati. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang". *Jurnal Idaarah*, I, 2017, hlm. 181–190.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013: Implementasi Kurikulum, Jakarta, 2013.
- M. A Rudhito, Permatasari, Sriyanto, H. J. "Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Topik Kaidah pencacahan dengan Menggunakan Buku Ajar di Kelas XI IPA". Prosiding, Yogyakarta, Lambung Pustaka UNY 2011. <http://eprints.uny.ac.id/view/subjects/snmpm=5F2011.html>.
- Made, Putra., *Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning*, 2020, hlm. 3.
- Mcshane, Steven L. dan Von Glinow, Mary Ann. Organizational Behavior Edition. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Misel, E. S "Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa". *Jurnal Metoda Didaktik*, (10 (2), 2016, hlm. 27-36.

- Nasution, K., “Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI”. *Jurnal Drul 'Ilmi*, 04 (01), 2016, hlm. 116–128.
- Novia, Windi., *Kamus Ilmiah Populer*, Pustaka Gama, 2016.
- Parwanti, S. “Analisis Wacana Lisan Dalam Interaksi Kelas Taman Kanak-Kanak Bhakti Asuhan Palembang”, Tesis, Palembang: Universitas Sriwijaya, 2003.
- Paul & Jeneeth, Hersey, Blanchard, H., *Management of Organizational Behaviour, Utilizing Human Resources*, Edisi ke-4, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, 1982.
- Paul Hersey and Kenneth, H Blanchard, *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources*. 4th Ed. Diterj. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Plantin, J. C., Lagoze, C., Edwards, P. N., and Sandvig, C., “Infrastructure Studies Meet Platform Studies In The Age of Google and Facebook”, *New Media Soc.*, vol. 20, no. 1, 2018.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011. Priansa, D. J., *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Purwanto, Ngalm., *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Rivai, Veithzal., *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*, Bandung: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Robbins, P. Stephen., *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta: 2006.
- Rohman, Fathur., “Pola Interaksi Guru Dan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya”, Volume 02 Nomer 03 Tahun 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

- Sari A. P. I. *Interaksi Kelas Antara Guru dan Murid Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Palembang*, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia, 2011.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siti Fatonah, “Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Anak Dengan Mengenal gaya Belajarnya Dalam Pembelajaran IPA SD”. *Jurnal Al-Bidayah*, Vol. 1. No.2, Desember 2009. Hlm. 229-245. Sobron, B. R. A. N., “Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA”. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 2019, hlm. 1.
- Strenstrom, Anna-Brita., *An Introduction to Spoken Interaction*, New York: Longman. 1994.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta: 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Susanto, R., “Keterampilan Manajemen Kelas Melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) di SD Pelita 2”, *Jurnal Abdimas*, 3, Jakarta, 2017, hlm. 1–13.

- Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Syarifudin, Albitar S. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2020, hlm. 31-33
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Uno, H., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Untoro, Raharjo Dwi, “Analisis Wacana Lisan Interaksi Guru dan Siswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di SMA Negeri 3 Sragen Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Biologi, dan Sosiologi)”, *Tesis*, Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret 2010.
- W. Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Wawancara Ibu Yuli Setiawati, Guru kelas II C SDIT Luqman Al Hakim Sleman, di Ruang Kelas SDIT Luqman Al Hakim Sleman, tanggal 10 Desember 2020.
- Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Yulk., G. A., *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Terjemahan oleh Yusuf, 2005.
- Yusuf, Bilfaqih, *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Lampiran I. Desain Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran matematika dikelas II

Desain Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman

1. Lembar Kondisi Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik

No	Nama Siswa	Pertanyaan					Total/ rata-rata
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Perhitungan:

Jumlah : 5 =

Skor

Rendah (R) = 1, 2

Tinggi (T) = 3, 4

2. Lembar Kondisi Siswa Berdasarkan Motivasi Belajar

No	Nama Siswa	Pertanyaan					Total/ rata-rata
		Keseriusan dalam mengerjakan tugas	Kekuatan usaha belajar dibanding temannya	Selalu mengajukan pertanyaan	Teguh dan yakin terhadap pertanyaan	Tantangan memecahkan soal-soal yang sulit	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Perhitungan

Jumlah : 5 =

Skor

Rendah (R) = 1, 2

Tinggi (T) = 3, 4

3. Pola Interaksi Guru dan Siswa Menggunakan Gaya Kepemimpinan Situasional Hersey & Blanchard

- a) *Telling* atau mengarahkan merupakan gaya kepemimpinan dengan ciri-ciri: tinggi tugas dan rendah hubungan. Pada gaya *telling* untuk memposisikan siswa yang masuk kedalam Determinan 2. Determinan ini berisikan kondisi siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah dengan motivasi belajar yang kuat. Dalam gaya kepemimpinan ini guru dapat menentukan peranan dan mengarahkan atau memberitahukan kepada siswanya tentang apa, mengapa, kapan dan bagaimana pekerjaan itu dilakukan.

No	Nama Siswa	Posisi Determinan	Gaya Determinan	Gaya Mengajar Guru
1				
2				
3				
4				
5				

- b) *Selling* atau menjual merupakan gaya kepemimpinan dengan ciri-ciri; tinggi tugas dan tinggi hubungan. Pada gaya *selling* untuk memposisikan pada siswa yang masuk kedalam Determinan 4. Determinan ini berisikan kondisi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dengan motivasi belajar yang tinggi. Dalam gaya kepemimpinan ini guru dapat memberikan pengarahan, juga berusaha melalui komunikasi dua arah berusaha agar siswa ikut serta dalam perilaku yang diinginkan oleh guru.

No	Nama Siswa	Posisi Determinan	Gaya Determinan	Gaya Mengajar Guru
1				
2				
3				
4				
5				

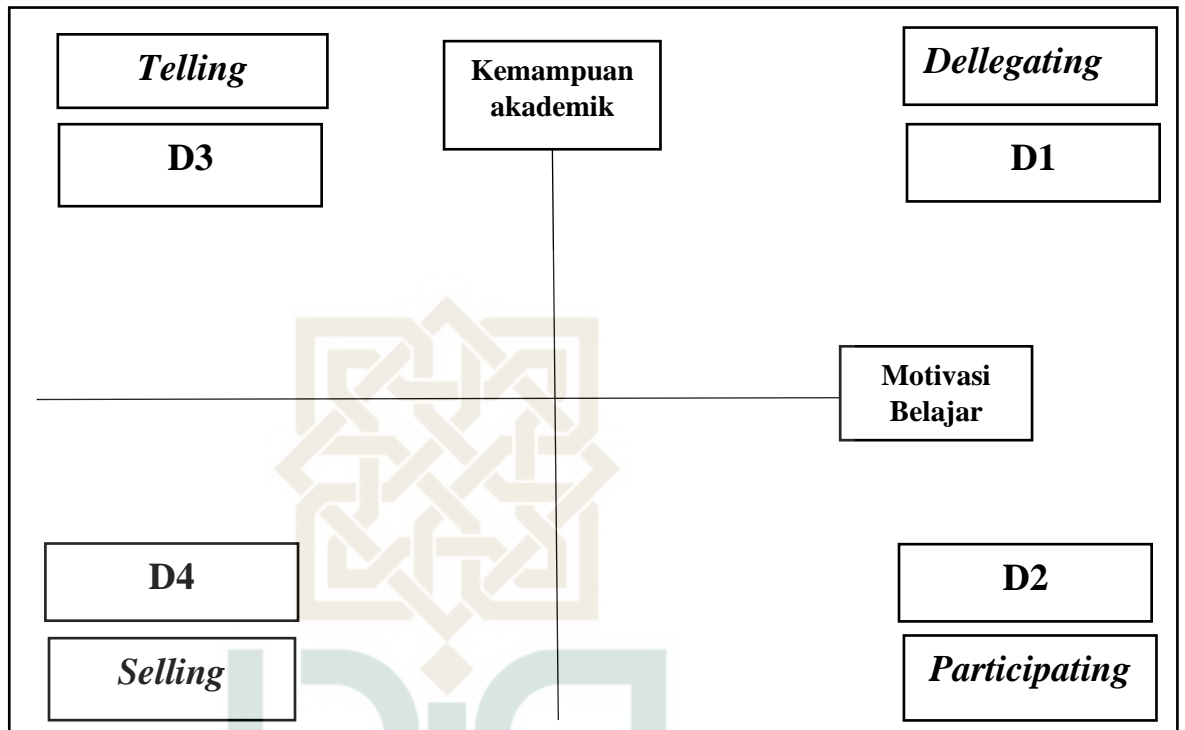
- c) *Participating* atau partisipasi merupakan gaya kepemimpinan dengan ciri-ciri; tinggi hubungan dan rendah tugas. Pada gaya *participating* untuk memposisikan pada siswa yang masuk kedalam Determinan 3. Determinan ini berisikan kondisi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dengan motivasi belajar yang rendah. Dalam gaya kepemimpinan ini guru dapat memberikan penguatan dalam belajar dan memberikan bantuan menentukan keputusan siswanya saat belajar.

No	Nama Siswa	Posisi Determinan	Gaya Determinan	Gaya Mengajar Guru
1				
2				
3				
4				
5				


d) *Delegating* merupakan gaya kepemimpinan dengan ciri-ciri; rendah hubungan dan rendah tugas. Pada gaya *delegating* untuk memposisikan pada siswa yang masuk kedalam Determinan 4. Determinan ini berisikan kondisi siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah dengan motivasi belajar yang rendah. Dalam gaya kepemimpinan ini guru dapat mengidentifikasi masalah, masalah yang dihadapi siswa, tetapi tanggung jawab untuk membantu siswa dalam mencari strategi-strategi dan taktik pencapaian belajar.

No	Nama Siswa	Posisi Determinan	Gaya Determinan	Gaya Mengajar Guru
1				
2				
3				
4				
5				

4. Desain Pola Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas II

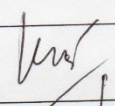

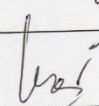
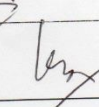
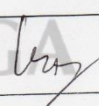
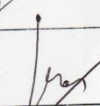
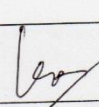
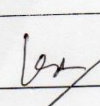
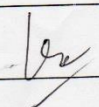
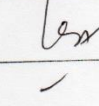


Lampiran XI. Kartu Bimbingan Tesis


PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : WILDAN NURIL AHMAD FAUZI
 NIM : 19204080010
 Prodi : PEMI
 Konsentrasi : PEMI
 Judul Tesis : INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA MASA COVID-19 DI KELAS II SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	1 Februari 2021	Penyerahan berkas Pembimbing & konsultasi	
2	5 Februari 2021	Bimbingan Judul, Bab 1, Bab 2	
3	15 Februari 2021	Bimbingan Metode Penelitian	
4	19 Februari 2021	Bimbingan Bab 1, Bab 2	
5	23 Februari 2021	Bimbingan Bab 3, Bab 4	
6	4 Maret 2021	Bimbingan Bab 3	
7	8 Maret 2021	Bimbingan Bab 4	
8	17 Maret 2021	Bimbingan Bab 4	
9	31 Maret 2021	Bimbingan Bab 1, 2, 3, 4 dan penutup	
10	7 April 2021	Acc Makalah (tesis)	

Lampiran XII. Bukti Seminar Proposal Tesis

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Hari/Tanggal	Senin 16 November 2020	
Nama Dan Nim	Wildan Nuril Ahmad Fauzi 19204080010	
Judul Proposal	Interaksi Guru dan Siswa (Dalam Proses Pembelajaran)	
Dosen	Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag	
Daftar Hadir Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Pitriani 2. Laila Fajrin 3. Vifta Agnia Utami 4. Yuliananingsih 5. Umi Salma Fauziah 6. Muh Syauqi Malik 7. Milatul Zulfa 8. Muhammad Sufyan Ats Tsauri 9. Maria Ulfah 10. Wildan Nuril Ahmad Fauzi 11. Tutut Hilda Rahma 12. Ahmad Noviansah 13. Lina Amalia 14. Tuti Rezeki Awaliyah Siregar 15. Maysa Setia Priyadi 16. Mizaniya 17. Kartika Dwi Astuti 18. Selca Andean 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartika Dwi Astuti 2. Selca Andean 3. Milatul Zulfa 4. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk seperti apa yang ingin di ciptakan? 2. Bagaimana Proses Penelitian tulisan kali ini 3. Judul belum spesifik, teori di jelaskan secara detail 4. Judul spesifik, bagian tulisan masih ada yg typo, Lanjutkan ke tahap pengajuan Dosen Pembimbing Tesis 	

Mengetahui,

Kaprodi Magister (S2) PGMI

Dr. Siti Fatmahan, S.Pd., M.Pd

Dozen Seminar Proposal

Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag

Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mansur Adisucipto, Telp (0274) 589821. 512474 Fax, (0274) 588117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-087 /Un.02/DT/PG.00/02/2021

Lamp :-

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

SDIT Luqman Al Hakim Sleman

Alamat: Jl. Palagan Tentara Pelajar No. 52, Sedan, Sariharjo, Kec. Ngaglik.
Kab Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan Penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM : 19204080010
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : "Interaksi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 di SDIT Luqman Al Hakim Sleman"

Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi, angket

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2021

a.n. Dekan
Ketua Program Studi S2 PGMI

Dr. Siti Fatmahanik M.Pd.
NIP. 57102031999032008

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

Lampiran XIV. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 01/S.Ket.SDIT-LHS/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Afriadi, S.H.I., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM : 19204080010

Prodi : PGMI

Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Tesis dengan judul " Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Masa Covid-19 Di Kelas II SDIT Luqman Al Hakim Sleman " terhitung sejak Januari – Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dikembangkan di : Sleman
Pada Tanggal : 05 April 2021



Novi Afriadi, S.H.I., M.Pd
NIPY. 22061

Lampiran XV. *Curriculum Vitae*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
Tempat, Tanggal Lahir : Jayapura, 03 November 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Arafura KP. Dorem Buti 015 Samkai Merauke,
Papua
No. Telpon : 085243971815
Orang Tua
a) Ayah : H. Hozin Ghozali
Pekerjaan : PNS
b) Ibu : Lestari Ningsih Handayani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al Ma'arif Merauke
2. SMP Negeri 1 Merauke
3. SMA Negeri 3 Merauke
4. S1 PGMI/FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. S2 PGMI/FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta